

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI DUKUNGAN PERAWATAN DIRI (MANDI)
PADA PASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI
AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK
DI RSUD TABANAN
TAHUN 2024**



OLEH :

NI MADE SUGI JAYANTI

NIM. P07120121107

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI DUKUNGAN PERAWATAN DIRI (MANDI)
PADAPASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI
AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK
DI RSUD TABANAN
TAHUN 2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

NI MADE SUGI JAYANTI
NIM. P07120121107

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI DUKUNGAN PERAWATAN DIRI (MANDI)
PADA PASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI
AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK
DI RSUD TABANAN
TAHUN 2024



Diajukan Oleh :

NI MADE SUGI JAYANTI

NIM. P07120121107

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis
NIP. 196512311987031015

Pembimbing Pendamping :

Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd
NIP. 196709281990031001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 19681231199203102



LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI DUKUNGAN PERAWATAN DIRI (MANDI) PADA
PASIEEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI
AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK
DI RSUD TABANAN
TAHUN 2024






Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Diajukan Oleh :


NI MADE SUGI JAYANTI
NIM. P07120121107

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 20 MEI 2024

TIM SEMINAR :

- | | |
|---|---|
| 1. Ns.I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Kep,M.Pd
NIP. 195910151986032000 | (Ketua Penguji)  |
| 2. I Made Mertha, S.Kp., M.Kep
NIP. 19691015199303101 | (Anggota I)  |
| 3. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 196106241987032002 | (Anggota II)  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Sugi Jayanti
NIM : P07120121107
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Br.Cemadik, Ds.Pejeng Kangin, Kec.Tampaksiring,
Kab.Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul "Implementasi Dukungan Perawatan Diri (Mandi) Pada Pasien Dengan Defisit Perawatan Diri Akibat Stroke Non Hemoragik Di RSUD Tabanan" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Ni made Sugi Jayanti

**IMPLEMENTATION OF SELF-CARE SUPPORT FOR PATIENTS WITH SELF-CARE DEFICIT DUE TO NON-HEMORRHAGIC STROKE
AT TABANAN HOSPITAL**

ABSTRACT

Non-hemorrhagic stroke is a stroke that occurs due to clotting or blockage in the blood vessels of the brain which can be caused by a buildup of thrombus in the blood vessels (Mardiana et al. 2021). The aim of this research is to determine the implementation of self-care support to help patients with self-care. starting from the patient eating, bathing, dressing and toileting as well as providing motivation to the family and the patient to carry out self-care, so that the patient's cleanliness is maintained. This research uses a descriptive case study type in the form of an in-depth case study on one subject in the HCU Room at Tabanan Regional Hospital . The sample used in this study complies with the inclusion criteria, namely patients who received treatment for non-hemorrhagic stroke at the Tabanan District Hospital, patients who were in good consciousness (composmentis) and who were willing to be respondents. Data was collected through interviews and observations which were organized into nursing care and presented narratively. The results of this study show that the application of self-care support can help patients with self-care starting from eating, bathing, dressing and toileting as well as providing motivation to families and patients to carry out self-care, so that patient hygiene is maintained.

Keywords: *non-hemorrhagic stroke, self-care support*

**IMPLEMENTASI DUKUNGAN PERAWATAN DIRI (MANDI) PADA PASIEN
DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI AKIBAT STROKE NON
HEMORAGIK DI RSUD TABANAN**

ABSTRAK

Stroke non hemoragik merupakan stroke yang terjadi akibat adanya pembekuan atau sumbatan pada pembuluh darah otak yang dapat disebabkan oleh tumpukan thrombus pada pembuluh darah (Mardiana et al. 2021). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi dukungan perawatan diri untuk membantu pasien dalam hal perawatan diri mulai dari pasien makan, mandi, berpakaian dan toileting serta memberikan motivasi kepada keluarga dan kepada pasien untuk melakukan perawatan diri, supaya kebersihan pasien tetap terjaga. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam pada satu orang subjek di Ruang HCU RSUD Tabanan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi yaitu Pasien yang mendapatkan perawatan dengan stroke non hemoragik di RSUD Tabanan, Pasien dalam kesadaran baik (composmentis) dan yang bersedia menjadi responden. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan sajian secara naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bawah penerapan dukungan perawatan diri dapat untuk membantu pasien dalam hal perawatan diri mulai dari pasien makan, mandi, berpakaian dan toileting serta memberikan motivasi kepada keluarga dan kepada pasien untuk melakukan perawatan diri, supaya kebersihan pasien tetap terjaga

Kata Kunci : stroke non hemoragik, dukungan perawatan diri

RINGKASAN PENELITIAN

**IMPLEMENTASI DUKUNGAN PERAWATAN DIRI (MANDI)
PADA PASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI AKIBAT
STROKE NON HEMORAGIK DI RSUD TABANAN**

Oleh : Ni Made Sugi Jayanti

Stroke non hemoragik merupakan stroke yang terjadi akibat adanya pembekuan atau sumbatan pada pembuluh darah otak yang dapat disebabkan oleh tumpukan thrombus pada pembuluh darah. Pada stroke iskemik atau stroke non hemoragik memiliki persentase terbesar, yaitu sekitar 70% -85% dibandingkan dengan stroke hemoragik yang sebesar 15%-30%. Pada negara-negara berkembang seperti Asia, 70% insiden stroke merupakan stroke iskemik atau stroke non hemoragik dan 30% lainnya merupakan stroke hemoragik (Junaidi 2015). Stroke non hemoragik adalah stroke yang diakibatkan oleh thrombosis dan emboli yang terjadi pada satu atau lebih pembuluh darah di otak dan menyebabkan terhambatnya aliran darah ke otak.

Menurut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019) Prevalensi stroke di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 10,9% dengan jumlah 713.783 orang dan lima tahun terakhir mengalami kenaikan 3,9%. Sedangkan di Bali sebanyak 12.092 orang, didapatkan bahwa stroke merupakan penyebab kematian nomor 4 setelah penyakit jantung, hipertensi, dan ketuaan lansia. Bali menempati posisi ke-16 dengan prevalensi penderita stroke terbesar di Indonesia. Jumlah tersebut mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari 7% pada tahun 2013 menjadi 10% pada tahun 2018. Hasil yang sama juga terjadi di RSUD Tabanan dengan data penyakit stroke non hemoragik yang selalu meningkat dari tahun 2021-2023 yang mencapai 351 kasus.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah defisit perawatan diri yakni dengan membantu pasien dalam hal perawatan diri mulai dari pasien makan, mandi, berpakaian dan toileting serta memberikan motivasi kepada keluarga dan kepada pasien untuk melakukan perawatan diri, supaya kebersihan pasien tetap terjaga.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada seorang lansia berjenis kelamin laki- laki. Berdasarkan hasil pengkajian di peroleh lansia mengalami stroke non hemoragik , separuh tubuh kanan lemah , pasien tidak bisa mengenakan berpakaian/makan/mandi secara mandiri, pasien menolak melakukan perawatan diri, minat melakukan perawatan kurang. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah Defisit Perawatan Diri . Setelah dilakukna intervensi selam 3 kali pertemuan selama 15 menit dengan intervensi dukungan perawatan diri, dukungan perawatan diri : BAB/BAK, dukungan perawatan diri: Berhias, dukungan perawatan diri : berpakaian, dukungan perawatan diri: Makan/ minum, dukungan perawatan diri: mandi. *Planning* yang diberikan yaitu mempertahankan kondisi pasien , dengan mengedukasikan keluarga terkait tindakan dukungan perawatan diri. Dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi keperawatan khususnya dukungan perawatan diri membantu pasien dalam hal perawatan diri mulai dari pasien makan, mandi, berpakaian dan toileting serta memberikan motivasi kepada keluarga dan kepada pasien untuk melakukan perawatan diri, supaya kebersihan pasien tetap terjaga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menajdi acuan intervensi dukungan perawatan diri untuk menangani kebersihan pasien tetap terjaga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul **“Implementasi Dukungan Perawatan Diri (Mandi) Pada Pasien Dengan Defisit Perawatan Diri Akibat Stroke Non Hemoragik Di RSUD Tabanan”** dapat saya selesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Usulan penelitian ini mungkin tidak dapat diselesaikan tanpa dorongan dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini perkenankan saya untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Diploma III di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian Proposal Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST., S.Kep, Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian Proposal Karya Tulis Ilmiah.
4. I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian Proposal Karya Tulis Ilmiah.

5. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian Proposal Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh dosen dalam mata kuliah metodologi penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmunya, bimbingan, serta dukungan yang baik untuk kemajuan peneliti. Sehingga penulis dapat menerapkannya dalam proses penyusunan Usulan Proposal Penelitian Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak Ibu sekaligus keluarga besar yang saya amat cintai yang telah berusaha untuk memberikan dorongan, semangat, inspirasi, serta doa yang baik setiap harinya untuk saya segera menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Usulan Proposal Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa selalu senantiasa menyertai dari segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik dengan kerendahan hati peneliti, karena saran dan kritik untuk perbaikan penelitian ini sangat peneliti harapkan.

Denpasar, 20 Mei 2024



Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
IMPLEMENTASI DUKUNGAN PERAWATAN DIRI: MANDI PADA PASIEN DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK DI RSUD TABANAN	ix
Oleh : Ni Made Sugi Jayanti	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Stroke Non Hemoragik	8
1. Pengertian Stroke Non Hemoragik.....	8
2. Etiologi Stroke Non Hemoragik.....	8
3. Patofisiologi Stroke Non Hemoragik	9
4. Pengertian deficit perawatan diri pada pasien stroke non hemoragik	11
5. Etiologi deficit perawatan diri pada stroke non hemoragik.....	12
6. Tanda dan gejala deficit perawatan diri pada stroke non hemoragik	13

7. Factor- Factor Yang Mempengaruhi Defisit Perawatan Diri Pada Sroke Non Hemoragik	15
8. Patofisiologi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Stroke Non Hemoragik ...	15
9. Dampak Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Stroke Non Hemoragik	17
B. Konsep Asuhan Keperawatan Stroke Non Hemoragik Dengan Defisit Perawatan Diri.....	17
1. Pengkajian Keperawatan	17
2. Diagnosis Keperawatan.....	22
3. Perencanaan Keperawatan.....	22
4. Implementasi Keperawatan	25
5. Evaluasi Keperawatan	25
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian Kasus	27
B. Subyek Study Kasus.....	27
C. Focus Study Kasus	28
D. Definisi Operasional Dari Focus Study Kasus.....	28
E. Instrument Study Kasus	29
F. Metode Pengumpulan Data	29
G. Langkah- Langkah Pelaksanaan Study Kasus.....	30
H. Lokasi Dan Waktu Study Kasus.....	32
J. Analisa Data Dan Penyajian Data	32
K. Etika Study Kasus	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Studi Kasus.....	34
1. Pengkajian Keperawatan.....	34
2. Diagnosis keperawatan	34
3. Intervensi keperawatan	35
4. Implementasi Keperawatan.....	37
5. Evaluasi Keperawatan.....	37
B. Pembahasan	38
1. Pengkajian keperawatan pada pasien stroke non hemoragik.....	38
6. Keterbatasan	40

BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
A.Simpulan.....	41
1. Pengkajian.....	41
2. Diagnosis keperawatan	41
3. Intervensi keperawatan	41
4. Implementasi keperawatan	41
5. Evaluasi keperawatan	41
B.Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
E. Program Terapi:.....	69

DAFTAR TABEL

Table 1 Gejala dan Tanda Mayor & Minor Defisit Perawatan Diri	13
Table 2 Analisa Data	13
Table 3 Penilaian Hasil Dari Pelaksanaan Activity Of Daily Living.....	14
Table 4 Definisi Operasional	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Patofisiologi.....	11
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian.....	45
Lampiran 2 Rancangan Anggaran Biaya Penelitian.....	46
Lampiran 3 Lembar Persetujuan	47
Lampiran 4 Lembar Permohonan Responden.....	48
Lampiran 5 Persetujuan Penjelasan	49
Lampiran 6 SOP Dukungan Perawatan Diri (Mandi).....	52
Lampiran 10 Perencanaan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Defisit Perawatan Diri.....	56
Lampiran 11 Format Asuhan Keperawatan.....	86
Lampiran 12 Bukti Administrasi.....	87
Lampiran 13 Ijin Penelitian.....	88
Lampiran 14 Validasi Bimbingan.....	89
Lampiran 15 Surat Etik.....	90
Lampiran 16 Hasil Turnitin.....	91
Lampiran 17 Surat Hasil Pernyataan Publikasi Repository.....	92